

## ABSTRAK

Dalam era persaingan ekonomi yang semakin global dan kompetitif memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Salah satu industri yang terkena efek dari globalisasi ini adalah sektor industri logam. Produk panci Indonesia sudah diperhitungkan keberadaannya di pasar internasional, sehingga produksinya tidak hanya ditujukan untuk memenuhi pasar dalam negeri tetapi untuk memenuhi kebutuhan pasar di luar negeri. Namun sejak beberapa tahun lalu banyak perusahaan logam lain bermunculan. Agar mampu terus bersaing, maka perusahaan-perusahaan logam ini disamping harus menghasilkan produk-produk dengan kualitas yang sesuai dengan selera konsumen, juga harus mampu menjual dengan harga yang bersaing. Karena harga jual merupakan faktor penting dalam persaingan sehingga perhitungan harga pokok produk yang akurat mutlak diperlukan.

Penulis melakukan penelitian pada CV. X yang memproduksi panci. CV. X melakukan produksi berdasarkan pesanan buyer, maka prosedur akumulasi biaya yang tepat menurut karakteristik perusahaan adalah prosedur *job order costing*. Dengan prosedur *job order costing*, harga pokok produksi yang diperoleh semakin akurat sehingga dapat membantu manajemen menetapkan harga jual yang lebih akurat. Dalam penelitian, penulis menggunakan metode penelitian *deskriptif analitis*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta dengan mengumpulkan data yang ada, mengolah dan menganalisis data tersebut. Pengumpulan data diperoleh dari penelitian lapangan, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi; serta penelitian kepustakaan yaitu dengan membaca literatur dan catatan serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penetapan harga jual di muka, diperlukan harga pokok di muka. Untuk perhitungan harga pokok di muka digunakan anggaran biaya. Dari hasil pembahasan, diketahui bahwa perusahaan telah menggunakan prosedur *job order costing* dalam menentukan harga pokok di muka meskipun belum tepat. Harga pokok tiap produk dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung yang dibebankan untuk tiap produk tersebut. Perhitungan biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung dapat ditelusuri langsung untuk setiap unit produknya, sedangkan untuk biaya produksi tidak langsung perusahaan membagi total anggaran biaya produksi tidak langsung dengan anggaran jumlah unit yang diproduksi lalu dikalikan dengan jumlah unit produk tersebut. Harga jual diperoleh dengan menambah *mark up* ke dalam harga pokok tersebut. *Mark up* tersebut untuk menutup biaya-biaya dalam perusahaan dan termasuk laba yang diharapkan perusahaan.

Perusahaan membebankan biaya non produksi seperti biaya kebijaksanaan pegawai dan juga menggunakan satu *cost pool* dalam mengalokasikan biaya produksinya sehingga terjadi pembebanan biaya yang kurang memadai. Sebaiknya perusahaan mengelompokkan kembali biaya – biaya yang terjadi dan menggunakan *multiple cost pool* dalam pembebanan biaya produksi tidak langsung agar harga pokok menjadi lebih akurat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, lindungan, bantuan, berkat dan kasih-Nya yang selalu menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul PERANAN JOB ORDER COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK PER PESANAN DI CV. X disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang membangun.

Pada kesempatan ini, penulis juga hendak mengucapkan banyak terima kasih untuk pihak-pihak yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Koko, Asen yang selalu memberikan dorongan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Se Tin, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas semua bimbingan, waktu dan tenaga yang telah ibu berikan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bpk Tedy Wahyusaputra, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
4. Bpk Boedi Hartadi K, S.E., M.B.A., selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
5. Ibu Ita Salsalina Lingga, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
6. Ibu Elyzabeth I. Marpaung, S.E., M.Si., Ak., selaku Wakil Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
7. Ibu Sinta Setiana, S.E., M.Si., selaku Dosen Wali
8. Semua Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan ilmu dan ajarannya selama penulis kuliah.
9. Seluruh pimpinan, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
10. Bpk Jonny Andhella selaku pimpinan perusahaan di CV. X

11. Seluruh staf dan karyawan perusahaan di CV. X
12. Agnes, Devi, Maria, Yoyoy, Emank, Aseng, Koko, Cimoy, Gerry, Asun dan teman-teman yang selalu memberi dukungan selama perkuliahan.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah maupun skripsi.

Semoga Tuhan melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

Bandung, Februari 2008

Natalina Yonathan

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Metodologi Penelitian	8
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Biaya Produksi	9
2.1.1. Pengerian Biaya Produksi	9
2.1.2. Unsur-unsur Biaya produksi	10

2.1.2.1. Biaya Bahan langsung	10
2.1.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	11
2.1.2.3. Biaya Overhead Pabrik	12
2.2. Prosedur Akumulasi Biaya	12
2.2.1. Prosedur Akumulasi Biaya Proses	13
2.2.2. Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan	14
2.2.2.1. Karakteristik Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan	15
2.2.2.2. Job Order Cost Sheet	17
2.2.2.2.1. Material Requisition	18
2.2.2.2.2. Labor Time Ticket	18
2.2.2.2.3. Data Biaya Produksi Tidak Langsung	19
2.2.2.3. Prosedur akuntansi Biaya pada Job Order Costing	20
2.3. Harga Pokok	21
2.3.1. Pengertian Harga Pokok	21
2.3.2. Tujuan Penetapan Harga Pokok	22
2.3.3. Sistem Penetapan Harga pokok	24
2.3.3.1. Penetapan Harga Pokok Dimuka	24
2.3.3.1.1. Sistem Harga Pokok Taksiran	25
2.3.3.1.2. Sistem Harga Pokok Standar	27
2.3.3.2. Penetapan Harga Pokok Sesungguhnya	28
2.4. Harga Jual	29

2.4.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	29
2.4.2. Metode Penetapan Harga Jual	30
2.5. Hubungan Job Order Costing dengan Penetapan Harga Jual	37
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b>	<b>39</b>
3.1. Metode Penelitian	39
3.1.1. Metode yang Digunakan	39
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	40
3.1.3. Langkah-langkah Penelitian	41
3.2. Objek Penelitian	42
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	42
3.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	43
3.2.2.1. Struktur Organisasi	43
3.2.2.2. Uraian Tugas	46
3.2.3. Proses Produksi pada CV. X	50

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Jenis-jenis Biaya dan Klasifikasi Biaya pada CV. X	53
4.1.1. Jenis-jenis Biaya pada CV. X	53
4.1.2. Klasifikasi Biaya pada CV. X	56
4.2. Perhitungan Harga Pokok Produk pada CV. X	59
4.2.1. Perhitungan Biaya Bahan Baku	60
4.2.2. Perhitungan Biaya Bahan Pembantu dan Pembungkus	60
4.2.3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	60
4.2.4. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung	64
4.3. Penetapan Harga Pokok Produk dengan Menggunakan Job Order Costing	66
4.3.1. Pemilihan Cost Driver	66
4.3.2. Perhitungan Biaya Produksi Langsung	68
4.3.3. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung	68
4.4. Penetapan Harga Jual	78
4.4.1. Perhitungan Harga Jual menurut CV. X	79
4.4.2. Perhitungan Harga Jual berdasarkan Job Order Costing	79
4.4.3. Perbandingan Harga Jual	80

4.5. Peranan Perhitungan Harga Pokok dengan Metode	
Job Order Costing dalam Penetapan Harga Jual pada CV. X	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi CV. X	45
Gambar 3.2 Bagan Proses Produksi CV. X	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku menurut CV. X	61
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Bahan Pembantu dan Pembungkus menurut CV. X	62
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung menurut CV. X	63
Tabel 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produk Panci Standar menurut CV. X	65
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produk Panci Presto menurut CV. X	65
Tabel 4.6 Pengelompokkan Biaya Produksi Tidak Langsung	69
Tabel 4.7 Anggaran Jam Mesin	71
Tabel 4.8 Perhitungan Alokasi Biaya Produksi Tidak Langsung Cost Pool Kedua	73
Tabel 4.9 Perhitungan Total Biaya untuk Cost Pool Ketiga	74
Tabel 4.10 Total Pengalokasian Biaya Produksi Tidak Langsung per Pesanan	75
Tabel 4.11 Perhitungan Harga Pokok Produk menurut Penulis	76
Tabel 4.12 Perbandingan Total Harga Pokok Produk	77
Tabel 4.13 Perbandingan Harga Jual per Unit	81